

## ***ABSTRACT***

Putri, Natalia Destiana. (2024). *An Analysis of Pre-Service Teachers' Educational Philosophy and Novice Teachers' Critical Incidents in Their Professional Identity Development*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis is a thesis by publication. It comprised two distinct studies that were published in reputable academic publications which indexed as Sinta 2 and Sinta 4. This thesis centers on the analyses and critical reflection of the merits, limitations, and prospective areas for improvement of two published articles. This thesis provides a broader view of the influence and relationship of several aspects, such as educational philosophy, motivation, and critical incidents for developing the professional identity of pre-service and novice teachers.

The first article examined the pre-service teachers' educational philosophy and its impact on teaching methods and practices. The main aim of the first study was to investigate the predominant educational philosophy believed by the pre-service teachers and its impact on their teaching practices. The second study investigated the critical incidents experienced by novice English teachers and their motivation to choose teaching as a profession. This study intended to analyze novice teachers' critical incidents during their teaching and their motivation to teach.

Both studies employed two different methods, namely the quantitative survey method and the qualitative method with Critical Incident Technique. In gathering the data, the first study employed a close-ended questionnaire consisting of 40 items of Likert-scale questions adopted from Leonora (1999). Besides, the second study collected the data from open-ended questionnaires and semi-structured interviews adapting the questions from Brookfield's Critical Incidents Questionnaire (CIQ) (2006).

The findings of the first study showed that elementary pre-service teachers dominantly have the highest level of belief in progressivism education. It implies that pre-service elementary school teachers mostly believe in a student-centered learning approach that focuses on students' needs and interests. The second study highlighted that elementary novice teachers' motivational factors and critical incidents vary individually, reflecting their unique beliefs and interpretations of teaching experiences. These diverse experiences and reflections significantly influence their future career trajectories.

**Keywords:** critical incidents, educational philosophy, motivation, pre-service teachers, novice teachers

## ABSTRAK

Putri, Natalia Destiana. (2024). *An Analysis of Pre-Service Teachers' Educational Philosophy and Novice Teachers' Critical Incidents in Their Professional Identity Development*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini adalah tesis dengan publikasi. Tesis ini menggabungkan dua karya penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal akademik yang terindeks Sinta 2 dan Sinta 4. Tesis ini berfokus pada analisis dan refleksi kritis terhadap kelebihan, keterbatasan, dan area potensial untuk perbaikan dari dua artikel yang dipublikasikan. Tesis ini memberikan pandangan yang lebih luas tentang pengaruh dan hubungan beberapa aspek, seperti filosofi pendidikan, motivasi, dan insiden kritis dalam pengembangan identitas profesional guru, termasuk calon guru dan guru pemula.

Artikel pertama mengkaji filosofi pendidikan calon guru dan dampaknya terhadap metode dan praktik mengajar. Tujuan utama dari studi pertama ini adalah untuk menyelidiki filosofi pendidikan yang dominan diyakini oleh calon guru dan dampaknya terhadap praktik mengajar mereka. Studi kedua menyelidiki insiden kritis yang dialami oleh guru pemula Bahasa Inggris dan motivasi mereka untuk memilih guru sebagai profesi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis insiden kritis guru pemula selama mengajar dan motivasi mereka untuk mengajar.

Kedua studi menggunakan dua metode penelitian yang berbeda, yaitu kuantitatif dengan metode survei dan kualitatif dengan Critical Incident Technique (CIT). Dalam pengumpulan data, studi pertama menggunakan kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan dengan skala Likert yang diadopsi dari Leonora (1999). Sedangkan, studi kedua mengumpulkan data dari kuesioner terbuka dan wawancara semi-terstruktur dengan pertanyaan yang diadopsi dari Brookfield (2006).

Temuan pada penelitian pertama menunjukkan bahwa calon guru SD secara dominan memiliki tingkat kepercayaan tertinggi terhadap pendidikan progresif. Ini menunjukkan bahwa calon guru SD sebagian besar percaya pada pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang fokus pada kebutuhan dan minat siswa. Pada penelitian kedua, ditemukan bahwa faktor-faktor motivasi dan insiden kritis pada guru pemula SD bervariasi secara individual. Pengalaman dan refleksi yang beragam ini secara signifikan memengaruhi jenjang karir mereka sebagai guru di masa depan.

**Kata Kunci:** critical incidents, educational philosophy, motivation, pre-service teachers, novice teachers

